

SCHOOL WELL-BEING DITINJAU DARI HUBUNGAN INTERPERSONAL PADA SISWA SMP SWASTA RAKSANA MEDAN

Apriliyani Kusuma Wardani¹⁾, Jewil Taslima²⁾ Sneha³⁾

kusumaapriliyani@gmail.com, jewiltaslim23@gmail.com, snehaneha1509@gmail.com

Fakultas Psikologi, Universitas Prima Indonesia

INTISARI

Lokasi penelitian diadakan di SMP Swasta Raksana Medan. Penelitian yang dilaksanakan bertujuan mengetahui hubungan interpersonal dengan *school well-being* pada siswa SMP Swasta Raksana Medan. Siswa/Siswi SMP Swasta Raksana Medan yang berjumlah 119 orang ditetapkan sebagai populasi dan sampel. *Disproportionate Stratified Random Sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam mengambil sampel. Data yang diambil dilakukan melalui teknik pembagian kuesioner. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui penggunaan analisis regresi berganda. Berdasarkan uji hipotesis, didapatkan korelasi antara *School well-being* dan Hubungan interpersonal dengan uji $F = 24.840$ dan $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Uji asumsi melibatkan uji normalitas dengan linearitas. Penganalisaan data dilaksanakan melalui penggunaan metode analisis regresi linear berbantuan *SPSS Statistics 27 for Windows*. Penelitian yang dihasilkan memperlihatkan efektivitas sebesar 18,3 persen berasal dari *School well-being* dan Hubungan interpersonal, sisanya 81,7 persen berasal dari faktor lain yang tidak diteliti. Penelitian ini mengartikan bahwa *school well-being* yang tinggi berpotensi menjadikan hubungan interpersonal siswa juga tinggi. Namun, bila *school well-being* rendah maka hubungan interpersonal siswa yang juga rendah.

Kata Kunci: *School Well-Being, Hubungan Interpersonal*

**SCHOOL WELL-BEING REVIEWED FROM INTERPERSONAL RELATIONSHIP
OF JUNIOR HIGH SCHOOL RAKSANA MEDAN**

Apriliyani Kusuma Wardani¹⁾, Jewil Taslima²⁾ Sneha³⁾
kusumaapriliyani@gmail.com, jewiltaslim23@gmail.com, snehaneha1509@gmail.com

Faculty of Psychology, Universitas Prima Indonesia

ABSTRACT

The research was conducted at SMP Swasta Raksana Medan. The purpose of this study was to determine the relationship between interpersonal relationships and school well-being among students at SMP Swasta Raksana Medan. The population and sample consisted of 119 students from SMP Swasta Raksana Medan. Disproportionate Stratified Random Sampling was the technique used to select the sample. Data was collected using a questionnaire distribution technique. The gathered data were then analyzed using multiple regression analysis. Based on hypothesis testing, a correlation was found between school well-being and interpersonal relationships, with an F-test result of 24.840 and $p = 0.000$ ($p < 0.05$). The assumption tests included normality and linearity tests. Data analysis was carried out using linear regression analysis with the assistance of SPSS Statistics 27 for Windows. The findings of this study showed that 18.3% of the effectiveness came from school well-being and interpersonal relationships, while the remaining 81.7% came from other factors not examined in this research. This study indicates that high school well-being has the potential to foster better interpersonal relationships among students. However, if school well-being is low, it results in lower interpersonal relationships as well.

Keywords: *School Well-Being, Interpersonal Relationship*